Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan p-ISSN: 2776-0952 e-ISSN: 2776-0944
Volume 4, No. 1; Maret 2024 Hal 36-43

Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Ibu dan Dukungan Suami dengan Pemberian Asi Ekslusif

Ni Deni Dharmayanti[1)*], Dewi Suri Damayanti[2]

[1)2)] Program Studi Sarjana Kebidanan, dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammad Husni Thamrin
Correspondence Author: http://nidenidharmayanti@gmail.com
DOI: https://doi.org/10.37012/jkmp.v3i1.2072

Abstrak

Latar Belakang : ASI eksklusif sangat bermanfaat bagi bayi dan ibu. Meskipun demikian, cakupan ASI eksklusif masih rendah. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif, diantaranya adalah pengetahuan ibu dan dukungan suami**. Tujuan :** Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap keberhasilan ASI eksklusif. **Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode penelitian cross sectional poupulasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menyusui bayi usia 6-12 bulan yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Ciracas yang berjumlah 208 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 responden dengan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data secara univariat dan bivariat. Penelitian dilakukan pada bulan November 2022 **Hasil Penelitian :** Hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif adalah Pengetahuan ibu (p=0,000),OR (74,880), Dukungan Suami (p=0,000) (OR=41,741). **Kesimpulan dan Rekomendasi :** Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif, terdapat hubungan Dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif. Diharapkan pelayanan Kesehatan
.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Pengetahuan Ibu, Dukungan Suami

Abstract

Background*: Exclusive breastfeeding (EBF) is highly beneficial for both infants and mothers. However, the coverage of EBF remains low. There are various factors influencing the success of EBF, including maternal knowledge and spousal support****. Objective:*** *This study aims to analyze the relationship between maternal knowledge and spousal support with the success of exclusive breastfeeding.* ***Research Methodology:*** *This study utilized a cross-sectional research method. The population consisted of all breastfeeding mothers with infants aged 6-12 months in the Ciracas Primary Health Care Area, totaling 208 individuals. The sample size was 84 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed through univariate and bivariate analysis.The research conducted on November 2022* ***Research Findings:*** *The study found that variables related to exclusive breastfeeding were maternal knowledge (p=0.000, OR=74.880) and spousal support (p=0.000, OR=41.741). Conclusion and Recommendations: The study concludes that there is a significant relationship between maternal knowledge and spousal support with exclusive breastfeeding practices. Health services are recommended to provide information to enhance exclusive breastfeeding practices****.***

Keywords: *: Exclusive breastfeeding, maternal knowledge, spousal support*

PENDAHULUAN

Pemberian ASI eksklusif memiliki dampak positif yang sangat besar bagi kesehatan dan perkembangan bayi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengakui ASI sebagai sumber gizi terbaik bagi bayi dan batita, dengan memberikan manfaat kesehatan sepanjang

hidup, termasuk mengurangi risiko obesitas, diabetes, dan meningkatkan hasil tes kecerdasan. Di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan undang-undang dan peraturan yang mengatur hak-hak ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi mereka selama enam bulan pertama kehidupan.

Meskipun demikian, data dari WHO menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia masih di bawah target yang ditetapkan, termasuk di Indonesia. Faktor-faktor internal dan eksternal ibu, seperti pengetahuan, sikap, dan dukungan suami, memainkan peran penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif.Pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI eksklusif telah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik pemberian ASI eksklusif. Begitu pula, dukungan suami kepada ibu menyusui juga memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Namun, masih banyak suami yang tidak aktif dalam mendukung istri mereka dalam memberikan ASI eksklusif. Pengetahuan dan sikap suami tentang ASI eksklusif juga perlu diperhatikan, karena memiliki hubungan yang signifikan dengan praktik pemberian ASI eksklusif. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi praktik pemberian ASI eksklusif, diharapkan dapat dikembangkan strategi atau program intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif. Hal ini akan berdampak positif pada kesehatan dan perkembangan generasi masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, jumlah anak, dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ciracas.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian :

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan desain penelitian cross-sectional. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan suami, jumlah anak, dan 86 dukungan suami, sedangkan variabel dependennya adalah pemberian ASI eksklusif. Data dikumpulkan pada waktu yang sama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian :

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ciracas, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur pada bulan November 2022

C. Populasi dan Sampel :

Populasi dalam penelitian ini adalah suami Potensi Usaha Sampingan (PUS) yang tercatat sebagai warga di wilayah kerja Puskesmas Ciracas, Kota Jakarta Timur, yang memiliki bayi berusia 6-11 bulan. Jumlah populasi sebanyak 249 bayi.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik Cluster Sampling. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengelompokkan wilayah geografis (desa) dan mengambil sampel dari setiap kelompok secara acak. Dalam penelitian ini, 20% dari total desa di wilayah kerja Puskesmas Ciracas diambil sebagai sampel.

Setelah melakukan pengelompokan, sejumlah 20% dari total desa dipilih secara acak untuk dijadikan sampel. Kemudian, semua suami PUS yang memiliki bayi usia 6-11 bulan di desa-desa terpilih dijadikan sebagai sampel.

Kriteria inklusi untuk sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.
2. Berada di tempat saat pengumpulan data.
3. Bayi tidak sedang dirawat di rumah sakit.
4. Mampu membaca dan menulis.

Kriteria eksklusi untuk sampel dalam penelitian ini adalah

1. jika responden tidak berada di tempat saat pengumpulan data minimal 3 kali.

Analisis data

Analisis Data dilakukan dengan melakukan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel dan analisis bivariat untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan uji statistik Chi-Square Test. Kesimpulan ditarik berdasarkan nilai p-value, di mana jika p-value $\leq 0,05$ maka terdapat hubungan bermakna antara variabel, dan jika p-value $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan bermakna antara variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat karakteristik responden dalam penelitian ini bertujuan melihat distribusi frekuensi pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan ASI terhadap pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ciracas. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Indah

Variabel	Frekuensi	
	N (84)	% (100)
Pengetahuan ibu		
Kurang	56	66,7
Cukup	20	23,8
Baik	8	9,5
Sikap Ibu		
Tidak Mendukung	51	60,7
Mendukung	33	39,3
Dukungan Suami		
Tidak Mendukung	52	61,9
Mendukung	32	39,1
ASI		
Non Eksklusif	58	69
Eksklusif	26	31

Berdasarkan tabel 1 diketahui karakteristik pengetahuan ibu sebagian besar dari responden berpengetahuan kurang (66,7%), sebagian besar sikap ibu sebagian besar dari responden (60,7%), sebagian besar suami tidak mendukung (61,9), dan hampir sebagian besar responden ibu non eksklusif dalam pemberian ASI (69%)

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu, sikap ibu, dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ciracas yang menggunakan uji statistic Chi-Square.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ciracas

ASI Pengetahuan	Non Eksklusif		Eksklusif		Total		*P Value*	OR
	N	%	N	%	N	%		
Kurang Baik	55	65,5	1	1,2	56	66,7		
Cukup	2	2,4	18	21,4	20	23,8	*0,000*	*74,880*
Baik	1	1,2	7	8,3	8	9,5		

*Uji *Chi Square*

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa pengetahuan ibu dari 58 responden yang tidak memberikan ASI eksklusif terdapat sebagian besar responden yang berpengetahuan kurang. Hasil uji statistik menggunakan didapat < p 0,05, sehingga ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI eksklusifdi Wilayah Puskesmas Ciracas. Hal ini berarti pengetahuan ibu yang kurang lebih berisiko untuk tidak memberikan ASI Eksklusif 74,880 kali dibandingkan dengan ibu berpengetahuan baik.

Tabel 3. Hubungan Sikap Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ciracas

Sikap	ASI				Total		p *Value*	OR
	Non Eksklusif		Eksklusif					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Mendukung	47	56	4	4,8	51	60,7	0,000	23,500
Mendukung	11	13,1	22	26,2	33	39,3		

*Uji *Chi Square*

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa sikap ibu sebagian besar dari responden yang tidak mendukung sebesar 60,7% dengan p Value 0,000 < 0,05 sehingga ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di Wilayah Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu Tahun 2022. Hal ini berarti sikap ibu yang tidak mendukung lebih berisiko untuk tidak memberikan ASI Eksklusif 23,500 dibandingkan dengan ibu yang mempunyai sikap mendukung dalam memberikan ASI Eksklusif.

Tabel 4. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ciracas

Dukungan Suami	ASI				Total		P Value	OR
	Non Eksklusif		Eksklusif					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Mendukung	49	58,3	3	3,6	52	61,9	0,000	41,741
Mendukung	9	10,7	23	27,4	32	38,1		

*Uji Chi Square

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa dukungan suami sebagian besar dari responden yang tidak mendukung sebesar 61,9% dengan p value 0,000 < 0,05 sehingga ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif di Wilayah Puskesmas Ciracas. Hal ini berarti dukungan suami yang tidak mendukung lebih berisiko untuk tidak memberikan ASI Eksklusif 41,741 dibandingkan dengan suami yang mendukung.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari responden (31%) yang memberikan ASI Eksklusif, yang masih jauh di bawah angka nasional sebesar 67,7% (KEMENKES RI, 2019). Air Susu Ibu (ASI) dianggap sebagai sumber nutrisi terbaik bagi bayi, karena ASI secara alami memenuhi semua kebutuhan bayi baik secara fisik, psikologis, sosial, maupun spiritual (Manik et al., 2019). Sarwono (2014) juga menggarisbawahi pentingnya ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi, karena ASI memenuhi kebutuhan bayi secara optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang (66,7%) tentang ASI, yang merupakan hasil dari penginderaan terhadap objek tertentu melalui panca indera manusia (Notoadmodjo, 2015). Abdullah (2013) menekankan bahwa pengetahuan yang cukup tentang menyusui dapat mendorong pentingnya pemberian ASI secara penuh.

Selain itu, mayoritas responden menunjukkan sikap yang tidak mendukung terhadap pemberian ASI eksklusif. Sikap merupakan reaksi atau respon emosional terhadap stimulus sosial (Mubarak, dkk, 2010 dalam Hartati dan Sukarni, 2017). Wenas (2014) menambahkan bahwa terdapat sikap dan kepercayaan yang tidak mendasar terhadap pemberian ASI, seperti kekhawatiran tentang cukupnya ASI atau kualitasnya, teknik pemberian ASI yang salah, dan kepercayaan bahwa bayi memerlukan cairan tambahan.

Terkait dukungan suami, sebagian besar dari responden (61,9%) tidak 91 mendapatkan dukungan yang memadai. Hal ini sejalan dengan temuan Yulistiani (2020), yang menemukan bahwa dukungan suami yang kurang berkaitan dengan kecenderungan ibu untuk tidak memberikan ASI eksklusif. Oleh karena itu, dukungan suami yang baik dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan praktik pemberian ASI eksklusif oleh ibu.

REFERENSI

1. Akhmadi, M. F. 2016. Hubungan Persepsi Produksi ASI Yang Kurang Pada Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang . Malang: Thesis Universitas Brawijaya.
2. Astutik, R. Y. 2016. Payudara Dan Laktasi. Jakarta: Salemba Medika
3. Assriyah. Hasna dkk. 2020. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologi, dan Inisiasi Menyusui Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Sudiang. The Jurnal of Indonesian Community Nutrition. Vol.9 No.1
4. Farida, et al. 2014. Dukungan Sosial Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Suku Osing (Husband‟s Social Support in Giving Exclusive Breastfeeding in Osing Tribe). e–Jurnal Pustaka Kesehatan, Vol. (1-7) November 2014.
5. Hakim, R. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nabire. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia
6. Heryani, R. 2012. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui. Jakarta: TIM
7. Khasanah, N. 2013. ASI atau Susu Formula Ya?. Yogjakarta: FlashBooks.
8. Lestari, T. 2015. Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogjakarta: Nuha Medika.
9. Maryunani, A. 2012. Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi dan Manajemen Laktasi. Jakarta: TIM.
10. Nurhayati, Ilyas, H., & Murhan, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif DI Desa Candimas. Jurnal Keperawatan, XI(1), 86–95
11. Notoadmodjo, S. (2015). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Notoatmodjo, S. 2016. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
13. Pollard, M. 2011. Evidence-Based Care Of Breastfeeding Mothers : A Resource for Midwives and Allied Healthcare Professionals. Terjemahan Wiriawan, E. E. 2016. ASI Asuhan Berbasis Bukti. Jakarta: Cetakan 1ECG